

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, M. (2014). Penerapan Inventory Management Dalam Rangka Meningkatkan Cost Efficiency Pada Distributor Batik Kencana Ungu Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1-8.
- Giwangkara, I., Dewi, D. A., & Mayun, I. (2023). Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat dan Kesesuaian Standar Penyimpanan di Gudang Farmasi Rumah Sakit Kabupaten Badung. *Junal Farmasi Indonesia*.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon>.
- Hamizan, A., Mayasari, M., Saputri, R., & Pohan, R. N. (2020). Sistem Informasi Stock Opname CV. Gemilang IV. *Jurnal Manajemen InFormatika (JAMIKA)*, 10(1), 28-38.
- ISO. (2015). *International Standard ISO 9001 Quality Management Systems Requirements* (5th ed.). Geneva: ISO.
- Jims, M. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Stock Opname Berbasis Web pada PT Cakra Medika Utama. *Jurnal Ilmiah Teknik dan Ilmu Komputer Mahasiswa Universitas Matana*. 201-213.
- Kurniawan. (2021). Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No.14 pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal AKTIVA: Riset Akutansi dan Keuangan Universitas Nusa Putra*. 141-149.
- Pradipta, D. C. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Transfer Antar Gudang Pada Pt. X. *Fakultas Teknologi Industri UAJY*, 6-24.
- Rifai, M. I. (2023). Perancangan Sistem Informasi Stock Opname Toko Bangunan Gunung Madu Jakarta Barat. *Jurnal Sistem Informasi*, 6-20.
- Sari, N. (2022). Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*. 85-91.

- Winasari, A. (2015). Gambaran Penyebab Kekosongan Stok Obat Paten Dan Upaya Pengendaliannya Di Gudang Medis Instalasi Farmasi RSUD Kota Bekasi Pada Triwulan. *Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 5-22.
- Yulistiawan, I., Hidayah, N. A., & Arham, Z. (2011). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang (Studi Kasus: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah). *Studia InFormatika: Jurnal Sistem Informasi*, 4(2).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Hasil Observasi



Lampiran 2. Tabel Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban (Owner)
Apa penyebab terjadinya <i>stockout</i> ?	Penyebab utama terjadinya <i>stockout</i> adalah pemilik toko tidak mengetahui jumlah produk yang dibutuhkan oleh konsumen. Pemilik toko hanya memperkirakan berapa jumlah yang dipesan sesuai jumlah kekurangan dari produk. Pemilik tidak memiliki patokan <i>safety stock</i> sehingga jika stok produk pada gudang habis, pemilik baru dapat mengetahui jika ada pelanggan yang ingin membeli produk tersebut.
Bagaimana cara anda dalam mengambil keputusan jika terjadi <i>stockout</i> ?	Dalam mengatasi permasalahan <i>stockout</i> pada saat terdapat pelanggan, pemilik akan meminta ketersediaan dari toko-toko lainnya untuk memenuhi permintaan pelanggan. Pemilik akan langsung menjemput barang tersebut pada toko lain dan mengantarkannya langsung pada pelanggan. Pelanggan tidak perlu menunggu dan menjemput barang yang ingin dibeli.
Kerugian apa yang dialami jika terjadi masalah seperti <i>stockout</i> ?	Pemilik harus dapat bernegosiasi dengan pembeli untuk menentukan waktu pengantaran, karena pemilik harus mencari tahu toko yang memiliki stok barang tersebut dan bernegosiasi mengenai harga dengan toko lainnya. Selain, harga yang lebih tinggi dibandingkan harga <i>supplier</i> , pemilik harus mengeluarkan biaya transportasi lebih karena membutuhkan penjemputan langsung pada toko lain yang memiliki barang <i>stockout</i> pada toko bangunan Enggal Murah.
Apakah terdapat kerugian yang tercatat pada laporan keuangan mengenai barang <i>stockout</i> ?	Iya, karena perbedaan harga modal dengan membeli pada toko lain dan <i>supplier</i> membuat perbedaan pendapatan bersih pada toko.
Bagaimana arus keuangan dipengaruhi oleh <i>stockout</i> ?	Terdapat pengeluaran berbeda pada pencatatan keuangan pada toko dikarenakan terdapat pembelian dari toko lain yang menyebabkan perbedaan harga dan memerlukan modal berbeda untuk membeli dari toko lain.

Pertanyaan	Jawaban (Staff)
Apakah terdapat buku untuk pencatatan penjualan oleh <i>staff</i> ?	Tidak, karena pencatatan penjualan dilakukan langsung oleh pemilik toko.
Apakah produk yang mengalami <i>stockout</i> dicatat?	Tidak, <i>staff</i> tidak mengetahui jumlah produk yang berada pada gudang pada saat itu. <i>Staff</i> akan langsung mengetahui produk yang mengalami <i>stockout</i> apabila ada pelanggan yang ingin membeli produk tersebut dan akan langsung diperiksa pada gudang oleh <i>staff</i> . Apabila produk mengalami <i>stockout</i> , maka <i>staff</i> akan langsung melaporkan pada pemilik toko untuk diberikan keputusan lebih lanjut.
Apakah karyawan selain <i>staff</i> dapat melakukan pencatatan produk yang mengalami <i>stock out</i> untuk dilaporkan ke pemilik toko?	Karyawan yang ditugaskan dalam mencatat ketersediaan produk apabila tidak terdapat pelanggan adalah sopir. Apabila <i>staff</i> mencatat jumlah produk pada gudang, pemilik akan menerima dua Informasi yang memiliki kemungkinan Informasi tersebut berbeda dan membuat operasional toko menjadi terganggu.
Bagaimana keputusan karyawan saat terjadi produk yang mengalami <i>stockout</i> ?	Karyawan akan langsung melaporkannya pada pemilik toko.

Pertanyaan	Jawaban (Sopir)
Apakah terdapat buku untuk pencatatan barang <i>stockout</i> ?	iya, terkadang memang saya yang melakukan pencatatan stok yang akan habis atau yang sudah habis pada gudang. Namun, tidak terdapat ketentuan pasti kapan pencatatan dilakukan sehingga produk terkadang sudah tidak ada di gudang baru diketahui apabila pencatatan stok dilakukan karena arahan pemilik toko
Apakah anda mengetahui jika ada produk yang mengalami <i>stockout</i> ?	Iya, tetapi saya hanya mengetahuinya apabila melakukan pencatatan sesuai arahan pemilik toko.

Pertanyaan	Jawaban (Customer)
Apakah anda ingin tetap membeli pada toko Enggal Murah jika stock produk yang anda inginkan tidak tersedia pada gudang?	iya, karena pemilik toko tetap akan mengusahakan barang yang saya inginkan dapat dipenuhi. Pemilik toko juga menjamin bahwa akan diantarkan tepat waktu sesuai kesepakatan yang dilakukan dengan pemilik toko.